

Islamicity Performance Index Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah

Anggita Putri Pratiwi¹, Yadi Nurhayadi², Mulyaning Wulan³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Corresponding Author: anggita Putri245@gmail.com

Diterima: 15 September 2020; Direvisi: 23 Oktober 2020; Disetujui: 21 Nopember 2020

Abstract: *Today's sharia-based finance has grown rapidly. One of them is a sharia-based bank financial institution that has begun to develop from time to time, in terms of assets and performance. The bank is said to be healthy if it produces satisfactory performance. Your research discusses the relationship between the Islamicity performance index as the first variable consisting of profit sharing and zakat and the second variable consisting of the capital structure of Islamic banking on the performance of Islamic banking. The research method used is descriptive associative quantitative method which explains the relationship between the variables with each other. Partially profit sharing and capital structure have no effect and zakat has a negative effect on financial performance. Simultaneously there is an influence between profit sharing, zakat and capital structure on the financial performance of Islamic banking. The regression model shows an adjusted r-square value of 0.201. This shows that the profitsharing ratio, zakat performance ratio and capital structure can explain 20.1% of the dependent variable, namely the financial performance (ROA) of Islamic banking.*

Keywords: *Islamicity Performance Index, Capital Structure, Return on Assets*

Abstrak: Keuangan berbasis syariah dewasa ini telah berkembang pesat. Salah satunya lembaga keuangan bank berbasis syariah mulai berkembang dari waktu ke waktu, pada segi aset maupun kinerjanya. Bank dikatakan sehat apabila menghasilkan kinerja yang memuaskan. Penelitian kalian ini membahas hubungan *Islamicity performance index* sebagai variabel pertama yang terdiri atas *profit sharing* dan zakat serta pada variabel kedua yang terdiri atas struktur modal dari perbankan syariah terhadap kinerja perbankan syariah. Metode penelitian yang digunakan menggunakan metode kuantitatif deskriptif asosiatif yang menjelaskan keterkaitan hubungan variabel satu sama lain. Secara parsial *profit sharing* dan struktur modal tidak ada pengaruh dan zakat ada pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Secara simultan ada pengaruh antara *profit sharing*, zakat dan struktur modal terhadap kinerja keuangan perbankan syariah. Model regresi menunjukkan nilai *adjusted r-square* sebesar 0,201. Hal ini menunjukkan bahwa *profit sharing ratio*, *zakat performance ratio* dan struktur modal dapat menjelaskan sebesar 20,1% variabel dependen yaitu kinerja keuangan (ROA) perbankan syariah

Kata Kunci: *Islamicity Performance Index, Struktur Modal, Kinerja Keuangan*

PENDAHULUAN

Konsep keuangan berbasis syariah, belakangan ini berkembang dengan pesat, dan juga keuangan syariah mulai diterima secara universal oleh negara Islam di kawasan Asia, Eropa serta Amerika. Diawali pada tahun 2016, seiring berjalannya waktu hingga 2019, aset yang dimiliki lembaga keuangan syariah semakin bertambah hingga angka ratusan triliun rupiah. Jumlah BUS (Bank Umum Syariah) yang semakin meningkat yang awal mulanya adalah UUS (Unit Usaha Syariah).

Didukung semakin bertambahnya aset dan kinerja yang dimiliki masing-masing BUS mengalami peningkatan yang pesat. Pada saat BUS ada, hanya ada 6 bank induk syariah, lalu berkembang menjadi 11 dan kemudian menjadi 13. Bank sebagai lembaga keuangan, perlu menjaga kinerjanya agar dapat beroperasi secara optimal. Salah satu komponen pendukung kinerja optimalnya perusahaan adalah profitabilitas, yang diartikan sebagai kemampuan sebuah perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Salah pengukuran profitabilitas adalah ROA (*Return on Asset*) besar kecilnya profitabilitas dilihat dari ROA. ROA menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan dari pengelolaan aset yang dimiliki bank tersebut.

Dalam penelitian kali ini, akan membahas tentang *islamicity performance index* yang terdiri atas *profit sharing* serta zakat, dan struktur modal terhadap kinerja keuangan perbankan syariah. *islamicity performance index* sendiri merupakan *islamicity performance index* sendiri merupakan rasio evaluasi kinerja suatu bank syariah, tidak hanya dilihat dari segin keuangan saja, namun dilihat dari segi kehalalan, keadilan, pensucian harta (*tazkiyah*) pada bank syariah. *Islamicity performance index* memiliki beberapa rasio diantaranya adalah *profit sharing ratio*, *zakat performance ratio*, *equitable distribution ratio*, *director-employees welfare ratio*, *islamic investment vs non islamic investment*, *islamic income vs non islamic income* dan AAOIFI indeks.

Namun dalam penelitian kali ini hanya menggunakan *profit sharing ratio*, *zakat performance ratio*. *Profit sharing ratio*, berfungsi sebagai perbandingan hasil yang terdiri dari *mussarakah* ditambahkan dengan mudharabah dan dibandingkan dengan seluruh pembiayaan yang dikeluarkan pertahunnya, sedangkan *zakat performance ratio* merupakan salah satu indikator wajib dalam ekonomi islam. Bersih atau tidaknya pendapatan perusahaan islam dilihat dari besarnya zakat yang dikeluarkan. Variabel terakhir adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) atau dengan kata lain sebagai struktur modal, CAR berfungsi sebagai menanggung

pengungkuran kecukupan modal yang dimiliki bank, CAR normal dengan 8% sesuai dengan kebijakan Bank Indonesia. Pada penelitian yang dilakukan oleh Lidyah (2018) menghasilkan penelitian bahwa indeks keuangan tidak mempengaruhi tata kelola perusahaan islam, rasio perbandingan pendapatan islam dan investasi islam tidak mempengaruhi kinerja di bank islam. Sedangkan pada penelitian Pandu, Hamidah dan Gatot (2017) menghasilkan sebuah penelitian bahwa *profit sharing* memiliki pengaruh negatif terhadap ROA, *zakat* ada pengaruh negatif terhadap ROA dan *equitable ratio* ada pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ROA, sedangkan *profit sharing*, *zakat* dan *equitable ratio* secara simultan ada pengaruh terhadap ROA.

Sabri dan Muhammad (2019) pada penelitiannya menghasilkan sebuah penelitian yaitu secara parsial *intellectual capital* pada ROA ada pengaruh positif signifikan, *profit sharing* terhadap ROA ada pengaruh signifikan, pada dana kebajikan tidak adanya pengaruh pada ROA, *director employees welfare* terhadap ROA ada pengaruh satu sama lain, sedangkan secara simultan *intellectual capital* dan *islamicity performance index* ada pengaruh satu sama lain terhadap ROA.

Pada penelitian Anita (2016) dikatakan bahwa adanya pengaruh signifikan antara *intellectual capital* terhadap ROA dan rasio *islamicity performance index* untuk *profit sharing* ada pengaruh terhadap ROA, sedangkan indeks zakat dan *equitable ratio* tidak ada pengaruh satu sama lain.

Pada setiap tahun penelitian selalu mengalami hasil yang berubah-ubah dengan hasil yang berbeda-beda. Tidak konsistennya pada hasil-hasil sebelumnya, adanya dorongan dari diri penulis untuk membuat penelitian baru apakah ada beberapa hasil yang sama dengan penelitian sebelumnya atau tidak ada sama sekali. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor apa yang mempengaruhi peningkatannya kinerja keuangan perbankan syariah, penelitian ini menggunakan data keuangan perbankan syariah yang ada di Indonesia dengan data keuangan tahun 2015-2019.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah analisis regresi linear berganda, menggunakan data sekunder, yaitu data keuangan pada setiap bank syariah periode 2015-2019 dan sifatnya asosiatif yang menjelaskan adanya keterkaitan variabel satu sama lain. Penelitian menggunakan *software* SPSS 22. Tahapan uji yang pertama adalah uji deskriptif, asumsi klasik,

heteroskedasitas, autokorelasi serta hipotesis yang terdiri atas uji t dan uji F, dan koefisien determinasi. Analisis regresi berganda sendiri adalah uji yang berfungsi untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat (Y).

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Profit Sharing (X ₁)	Rasio yang terdiri atas penghasilan dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah	PSR = (Mudharabah + Musyarakah) / Total Pembiayaan	Rasio
Zakat (X ₂)	Rasio penghitungan pengukuran dan pendapatan dari zakat	ZPR = Zakat/ Net Aset	Rasio
Struktur Modal (CAR) (X ₃)	Rasio utama dalam pembentukan perusahaan, dengan kata lain sebagai komponen pendukung berdirinya suatu perusahaan	CAR = Modal/ Aktiva Tertimbang Menurut Risiko X 100%	Rasio
Kinerja Keuangan (ROA) (Y)	Perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aset dalam suatu periode	ROA = Laba Bersih Setelah Pajak/ Total Aset	Rasio

Gambar 1 Operasionalisasi Variabel

Bentuk persamaan dari regresi linear berganda dapat dituliskan persamaan sebagai berikut:

$$\hat{y} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Y = Kinerja keuangan bank umu syariah

b₀ = konstanta

b₁ = koefisien regresi variabel X₁

b₂ = koefisien regresi variabel X₂

b₃ = koefisien regresi variabel X₃

X₁ = *profit sharing ratio*

X₂ = *zakat performing ratio*

X₃ = stuktur modal bank umu syariah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian uji statistik normalitas menggunakan unji *one-sample kolmogorov-smirnov*, dikatakan dalam uji ini bahwa pengujian terdistribusi dengan normal atau tidak. *one-sample*

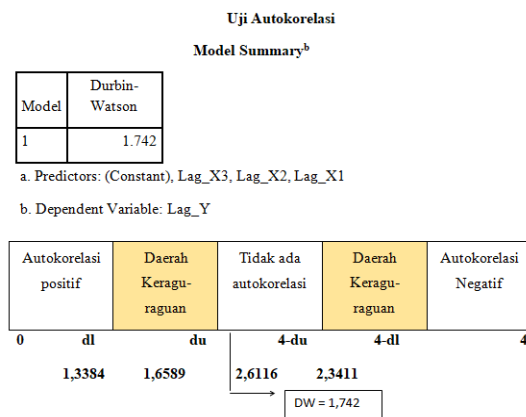
kolmogorov-smirnov merupakan alternatif untuk pengujian apakah data yang akan dianalisis terdistribusi dengan normal atau tidak. Pengambilan keputusan dalam uji ini dengan ketentuan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05. Jika nilai sig < 0,05 dikatakan analisis tidak terdistribusi dengan normal.

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.45216397
Most Extreme Differences	Absolute	.145
	Positive	.145
	Negative	-.075
Test Statistic		.145
Asymp. Sig. (2-tailed)		.034 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.335 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound
		Upper Bound
		.347

Gambar 2 Uji Normalitas

Pada tabel diatas menerangkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 sebesar sig > 0,335 yang artinya data yang dinalisis terdistribusi dengan normal. Dan ditunjukan bahwa model regresi ini layak untuk digunakan dikarenakan memenuhi syarat normalitas dan bisa melanjutkan ke tahap pengujian selanjutnya.

Uji autokorelasi bertujuan apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Problem autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lain. Kondisi ini sering ditemukan pada data runtut waktu (time series). Jika terjadi korelasi maka ada problem autokorelasi (Ghozali, 2016). Penelitian ini menggunakan uji durbin Watson yang berdasarkan tabel keputusan durbin watson dengan taraf nyata 5% dan 1%, jika nilai d dekat dengan 2, maka asumsi tidak terjadi autokorelasi terpenuhi.



Gambar 3 Uji Autokorelasi

Didapatkan dari tabel autokorelasi durbin Watson dan tabel kaidah durbin Watson, bahwa $dU < dW < 4-dU$ atau $1,6589 < 1,742 < 2,3411$, maka sesuai dengan tabel kaidah durbin Watson, maka tidak adanya masalah autokorelasi pada penelitian.

Uji heteroskedasitas digunakan untuk melihat apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedasitas. Kebanyakan data crosssection mengandung situasi yang heteroskedasitas karena data ini menghimpun berbagai data yang mewakili semua ukuran baik kecil, sedang, maupun besar. (Imam Ghozali, 2011:139).

Kaidah Heteroskedasitas

Dasar	Sig < 0,05	Terjadi Heteroskedasitas
	Sig > 0,05	Tidak Terjadi Heteroskedasitas
	t hitung > t table ; -t hitung < -t tabel	Terjadi Heteroskedasitas
	t hitung < t table ; -t hitung > -t tabel	Tidak Terjadi Heteroskedasitas

Tabel 4.11
Uji Park
 Coefficients^a
 Coefficientsa

Model	t	Sig.
1 (Constant)	-3.402	.002
PSR	-.148	.883
ZPR	.851	.400
CAR	.920	.364

a. Dependent Variable: LNRES_2

Gambar 4 Uji Heteroskedasitas

Didapatkan hasil analisis dari uji park, bahwa nilai masing-masing dari variabel bebas melebihi nilai standar sig 0,005 dinataranya PSR 0,883 > SIG 0,005, ZPR 0,400 > sig 0,005, CAR 0.364 > sig 0,005 maka tidak terjadi adanya heteroskedasitas pada uji park untuk penelitian ini.

Pada nilai tolerance dikatakan adanya multikolinearitas apabila tolerance < 0,10 dan apabila tidak terjadi multikolinearitas jika tolerance > 0,10. Sedangkan untuk nilai VIF, apabila nilai VIF < 10,00 maka tidak terjadi multikolinearitas dan bila VIF > 10,00 terjadi multikolinearitas.

Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	PSR	.911	1.098
	ZPR	.920	1.087
	CAR	.911	1.098

a. Dependent Variable: ROA

Gambar 4 Uji Multikolinearitas

Nilai Tolerance > 0,10 diantaranya adalah PSR 0,911 > nilai tolerance 0,10, ZPR 0,92 > 0,10, dan CAR 0,911 > 0,10 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas berdasarkan nilai tolerance. Dan untuk nilai VIF berdasarkan <10,00 maka tidak terjadi adanya gejala multikolinearitas, didapatkan PSR 1,098 < 10,00, ZPR 1,087 < 10,00, dan CAR 1,098 < 10,00, maka tidak terjadinya gejala multikolinearitas.

Untuk melihat ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas (x) dengan variabel terikat (y) menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Melihat ada atau tidaknya hubungan fungsional antar tiga buah variabel independen (x) dan satu buah variabel dependen (y). Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda bantuan perangkat lunak SPSS. Dependent Variable terdapat kinerja keuangan, independen variable adalah *Profit sharing, zakat performnace index, capital strucutre*.

Uji Regresi Berganda

Model		Coefficients ^a		Standardize d Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	.692	.256		2.703	.010
	PSR	-.445	.380	-.176	-1.172	.249
	ZPR	-9.695	3.847	-.376	-2.520	.016
	CAR	.015	.010	.228	1.519	.137

a. Dependent Variable: ROA

Gambar 5 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil Analisis regresi berganda dapat dilihat dari tabel dengan persamaan regresi sebagai berikut :

$$\hat{y} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$\hat{y} = 0.692 - 0.445X_1 - 9.695X_2 + 0.015X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan bahwa Nilai konstanta Kinerja Keuangan (Y) adalah 0,692, artinya jika PSR (X1), ZPR (X2) dan CAR (X3) bernilai 0, maka rasio ROA (Y') nilainya adalah 0,692. Nilai koefisien X1 sebesar -0,445, artinya jika variabel idependen lain nilai tetap dan nilai koefisien X1 meningkat sebesar 1 unit, maka ROA (Y') mengalami penurunan sebesar 0,445. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan antara

PSR dengan ROA berbanding terbalik, PSR meningkat ROA menurun. Nilai koefisien X2 sebesar -9,695, artinya jika variabel independen lainnya tetap dan nilai koefisien X2 meningkat sebesar 1 unit, maka ROA (Y') mengalami penurunan sebesar 9,695. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan antara ZPR dengan ROA berbanding terbalik. ZPR meningkat ROA menurun. Nilai koefisien X3 sebesar 0,015, artinya jika variabel independen lainnya tetap dan nilai koefisien X3 meningkat sebesar 1 unit, maka ROA (Y') mengalami peningkatan sebesar 0,015. Koefisien X3 bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara CAR dengan ROA.

Analisis koefisien korelasi (R) digunakan untuk menerangkan kekuatan dan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel *dependen*. Penulis menggunakan analisis korelasi berganda / *multiple correlation* untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) antara variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2012). Nilai R berkisar antara 0 dan 1. Semakin mendekati angka 1 maka hubungan semakin kuat, sebaliknya jika semakin mendekati angka 0 maka hubungan semakin lemah.

Uji Korelasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.512 ^a	.262	.201	.47063

Gambar 6 Uji Koefisien Korelasi

Berdasarkan tabel diatas dapat dikatakan bahwa, diperolehnya angka R sebesar 0,512, hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sedang antara PSR, ZPR dan CAR terhadap ROA.

Analisis determinasi dalam regresi berganda digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar presentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model, mampu menjelaskan variabel variabel dependen. R2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya R2 sama dengan 1, maka ada pengaruh presentase yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.

Uji Korelasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.512 ^a	.262	.201	.47063

Gambar 7 Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel diatas, dapat diperoleh sebuah hasil bahwa angka adjusted R2 (adj R square) sebesar 0,201 atau 20,1%. Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independen (PSR, ZPR dan CAR) terhadap variabel dependen (ROA) sebesar 20,1%. Atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model (PSR, ZPR dan CAR) mampu menjelaskan sebesar 20,1% variasi variabel dependen (ROA). Sedangkan sisanya sebesar 79,9% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel yang tidak terdapat dalam model penelitian ini.

Standard Error of the Estimate adalah ukuran banyaknya kesalahan model regresi dalam meprediksi nilai Y. Dari hasil regresi didapatkan nilai 0,47063 atau 0,47063% (rasio ROA), hal ini berarti banyaknya kesalahan dalam prediksi rasio ROA sebesar 0,47063. Sebagai pendoman jika standard error of the estimate kurang dari standar deviasi Y, maka model regresu semakin baik dalam memprediksi Y.

Selanjutnya adalah Uji F, uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan). Berikut dibawah ini merupakan hasil dari output SPSS analisis regresi nilai F:

Tabel Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1					
Regression	2.835	3	.945	4.266	.011 ^b
Residual	7.974	36	.221		
Total	10.808	39			

a. Dependent Variable: ROA
 b. Predictors: (Constant), CAR, ZPR, PSR

Gambar 8 Uji F

Berdasarkan hasil diatas diketahi bahwa nilai F hitung > F tabel (4,266 > 2,87) , maka H0 ditolak, artinya ada pengaruh secara signifikan antara Profit Sharing Ratio (PSR), Zakat Performance Ratio (ZPR), CapitaL Adequacy Ratio (CAR) secara bersama-sama terhadap Return of Assets (CAR).

Uji signifikansi parsial atau uji t (parameter individual) bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelasan atau dependen secara individual dalam

menerangkan variasi variabel bebas atau independen (Ghozali, 2016). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1						
	(Constant)	.692	.256		2.703	.010
	PSR	-.445	.380	-.176	-1.172	.249
	ZPR	-9.695	3.847	-.376	-2.520	.016
	CAR	.015	.010	.228	1.519	.137

a. Dependent Variable: ROA

Gambar 9 Uji t

Interpretasi Hasil Penelitian

Pengaruh Profit Sharing Rati Terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai $-t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-2,028094 < -1,172 < 2,028094$ dengan nilai signifikan $0,249 > 0,05$. Maka H1 ditolak yang artinya bahwa rasio PSR tidak berpengaruh secara parsial terhadap ROA. Ditolaknya H1 pada penelitian ini dikarenakan adanya variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini yang mempengaruhi kinerja keuangan, dan biasanya perbankan berfokus pada tata kelola perusahaan, penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Lidyah, 2018), (Azwirman, Yuswar, Zulhelmy & Tatik, 2019) yang menyatakan tidak ada pengaruh antara profit sharing ratio dengan ROA dan penelitian tersebut tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Noer & Dina, 2019), (Sabri & Muhammad, 2019), (Anita, 2016), dan (Pandu, Hamidah & Gatot, 2017) yang mengatakan adanya pengaruh positif maupun negatif pada profit sharing ratio terhadap ROA.

Pengaruh Zakat Performance Ratio Terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Berdasarkan hasil pengolahan data pada rasio zakat, diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-2,520 < -2,028094$ dan dengan nilai signifikan $0,016 < 0,05$. Maka H1 diterima yang artinya bahwa rasio ZPR berpengaruh negatif terhadap ROA secara parsial. Penelitian ini sesuai dengan penelitian (Sayekti & Anim, 2015), (Noer & Dina, 2019) yang menyatakan adanya pengaruh negatif antara rasio zakat dengan ROA, penelitian bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anita, 2016), (Sabri & Muhammad, 2019) yang menyatakan tidak ada pengaruh dan ada pengaruh positif antara rasio zakat dengan ROA. Alasan H1 diterima, karena jika nilai aset semakin tinggi, maka zakat yang akan dikeluarkan rendah, begitu pula sebaliknya jika nilai aset rendah, maka zakat yang dikeluarkan tinggi

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Berdasarkan hasil penelitian data yang diperoleh pada rasio struktur modal nilai $-t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-2,028094 < 1,519 < 2,028094$, dengan nilai signifikan $0,137 > 0,05$. Maka H1 ditolak yang artinya bahwa rasio CAR tidak berpengaruh terhadap ROA secara parsial. Ditolaknya H1 dikarenakan bank-bank yang beroperasi tidak mengoptimalkan modal yang ada, hal ini terjadi karena peraturan Bank Indonesia yang mensyaratkan CAR minimal sebesar 8% mengakibatkan bank-bank selalu berusaha menjaga agar CAR yang dimilikinya sesuai dengan ketentuan, yang artinya jika bank memiliki CAR lebih dari 8% maka bank dikatakan mampu menjamin dan menutupi setiap kerugian yang akan timbul nantinya. Hasil penelitian yang mendukung penelitian ini adalah (Ningsukma & Haqiqi, 2016), (Zahis & Syed, 2019), (Abdul, Rehan, Zainudin & Hussain, 2017) yang menyatakan tidak ada pengaruh antara CAR dengan ROA, dan penelitian ini bertentangan dengan penelitian (Noor & Umara, 2019), (Rehman & Rasyid, 2016), (Ebenezer & Elijah, 2019) yang menyatakan adanya pengaruh positif antara CAR dengan ROA pada perbankan syariah periode 2015-2019.

Pengaruh Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio dan Struktur

Berdasarkan pemahaman diatas, dapat disimpulkan bahwa profit sharing ratio, zakat performance ratio dan struktur modal secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) perbankan syariah. Hal ini terlihat dari uji F dengan nilai F hitung $> F_{tabel}$ yaitu $4,266 > 2,87$ serta signifikansi $F_{0,011} < 0,05$ dimana kenaikan maupun penurunan dari rasio bagi hasil, zakat dan struktur modal akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) perbankan syariah. Dan besarnya nilai R dalam penelitian sebesar 0,512 atau 51,2% menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sedang antara variabel bagi hasil, zakat dan struktur modal terhadap variabel kinerja keuangan.

KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti adakah pengaruh islamicity performance index dan struktur modal terhadap kinerja keuangan perbankan syariah. Dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa uji normalitas menghasilkan residual distribusi normal, uji multikolinearitas menjelaskan tidak terjadinya multikolinearitas, pada uji heteroskedastisitas tidak adanya gejala heteroskedastisitas dan pada uji autokorelasi tidak adanya gejala autokorelasi, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi linear berganda telah memenuhi syarat kriteria BLUE (Best, Linear, Unbiased, Estimator). Oleh karena itu, variabel bebas yang terdiri

atas profit sharing ratio, zakat performance rati dan struktur modal dapat digunakan untuk memprediksi variabel terikat yaitu kinerja keuangan (ROA). Berdasarkan hasil uji t, dapat disimpulkan bahwa rasio PSR tidak berpengaruh terhadap ROA. Rasio ZPR berpengaruh negatif terhadap ROA. Rasio CAR tidak berpengaruh terhadap ROA. Berdasarkan pengujian hipotesis secara simultan (Uji F) dapat dikatakan bahwa variabel profit sharing ratio, zakat performance ratio dan struktur modal terhadap variabel kinerja keuangan (ROA) secara bersama-sama ada pengaruh secara simultan. Nilai R² (adj R square) sebesar 0.201 atau 20,1%. Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independen (PSR, ZPR dan CAR) terhadap variabel dependen (ROA) sebesar 20,1%. Atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model (PSR, ZPR dan CAR) mampu menjelaskan sebesar 20,1% variasi variabel dependen (ROA). Sedangkan sisanya 79,9% tidak dimasukan pada penelitian ini.

REFERENSI

- Andraeny, D., & Putri, D. D. (2017). Islamicity Financial Performance Index in Indonesian Islamic Banks. *Shirkah: Journal of Economics and Business*. <https://doi.org/10.22515/shirkah.v2i3.170>
- Lisa, O. (2017). Analysis Macroeconomic On Islamicity Performance Index Through Fund Third Parties The Islamic Cooperation. *International Journal of Social Science and Business*. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v1i1.10161>
- Khasanah, A. N. (2016). Jurnal Nominal / Volume V Nomor 1 / Tahun 2016 Pengaruh Intelektual Capital dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Nominal*.
- Dewanata, P., Hamidah, H., & Ahmad, G. N. (2016). The Effect Of Intellectual Capital And Islamicity Performance Index To The Performance Of Islamic Bank In Indonesia 2010-2014 Periods. *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*. <https://doi.org/10.21009/jrmsi.007.2.04>
- Wulan, A. W. M. (2017). Good Governance Bisnis Syariah (GGBS) Terhadap Islamicity Financial Performance Index Bank Umum Syariah 2011-2015. *AGREGAT: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.
- Endah, S., Andraeny, D., & Rahmayati, A. (2016). Analisis Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Indices. *Syariah Paper Accounting FEB UMS*.
- Karina, C. (2018). *Pengaruh Intellectual Capital, Kualitas Penerapan Good Corporate Governance , dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia*.

AL-URBAN: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam
Volume 4 (2), 2020
<https://journal.uhamka.ac.id/index.php/al-urban/>
p-ISSN: 2580-3360 e-ISSN: 2581-2874
DOI: 10.22236/alurban_vol4/is2pp208-222
Pp 208-222

- Sulistiyo, P. A. (2012). Pengukuran Kesehatan Bank Syariah berdasarkan Islmacity Performance Index (Studi Pada BMI dan BSM). *Forum Riset Keuangan Syariah I*, 8(2), 3.
- Nurdin, S., & Muhammad, S. (2019). Pengaruh Intellectual Capital dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multi Dimensi (Jamdi)*, 2(2), 142–148.
- Khasanah, A. N. (2019). *Islamicity Financial Performance Index Perbankan Syariah Di Indonesia*. <https://doi.org/10.24815/jped.v5i1.14217>
- Kusumastuti, W. F., Setiawati, E., Dwi, A., & Bawono, B. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderisasi (Studi Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015- 2017). *Seminar Nasional Dan The 6th Call for Syariah Paper Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014*, 275–295.
- .Makrufli, M. (2019). Pengukuran Kesehatan Bank Syariah berdasarkan Islmacity Performance Index (Studi Pada BMI dan BSM). *Forum Riset Keuangan Syariah I*, 8(2), 3.
- Luftiandari, H. A. (Dept. E. I. A., & Septiarini, D. F. (ept. E. I. A. (2016). Analisis Tren dan Perbandingan Rasio Islamicity Performace Index Pada Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah Periode 2011-2014. *Riset*, 430–443.
- Irwansyah, (Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur). (2018). *Influence Of Capital Structure And Growth On Financial Perfomance In Islamic Banking*. 3(32), 1–44.
- Salamah, S. A. (2019). AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa Pengaruh Corporate Governance Dan Manajemen Risiko Terhadap Islamicity Performance Index Pada Bank Umum Syariah Tahun 2014-2018 AKUNESA : Jurnal Akuntansi Unesa. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 8(1).
- Mutia, E., & Jannah, R. (2018). *Islamicity Performance Index of Islamic Banking in Indonesia*. 292(Agc), 424–436.
- Fauziah Aulia Rahayu, N., & Fitriisa Septiarini, D. (2019). Comparative Analysis of Islamicity Performance Index in ASEAN Islamic Banks in 2011 - 2016 Period (A Case Study on Indonesia, Malaysia, Brunei Darussalam, and Thailand). *KnE Social Sciences*, 3(13), 362. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i13.4216>
- Khokher, Z. ur R., & Syed Jaafar Alhabshi, S. M. bin. (2019). Determinants of capital structure decisions among publicly listed Islamic banks. *Management Science Letters*, 9(10), 1577–1598. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.5.028>

AL-URBAN: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam
Volume 4 (2), 2020
<https://journal.uhamka.ac.id/index.php/al-urban/>
p-ISSN: 2580-3360 e-ISSN: 2581-2874
DOI: 10.22236/alurban_vol4/is2pp208-222
Pp 208-222

- Rusydia, A., & Al Parisi, S. (2016). The Measurement of Islamic Bank Performance: A Study Using Maqasid Index and Profitability. *Global Review of Islamic Economics and Business*, 4(1), 001. <https://doi.org/10.14421/grieb.2016.041-01>
- Masood, O., Ghauri, S. M. K., & Aktan, B. (2016). Predicting Islamic banks performance through CAMELS rating model. *Banks and Bank Systems*, 11(3), 37–43. [https://doi.org/10.21511/bbs.11\(3\).2016.04](https://doi.org/10.21511/bbs.11(3).2016.04)
- Qayyum, N., & Noreen, U. (2019). Impact of capital structure on profitability: A comparative study of islamic and conventional banks of Pakistan. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 6(4), 65–74. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2019.vol6.no4.65>
- Chivandire, G., Botha, I., & Mouton, M. (2019). The Impact of Capital Structure on Mobile Telecommunication Operators in Africa. *The Journal of Private Equity*, 22(4), 96–110. <https://doi.org/10.3905/jpe.2019.1.085>
- Mollah, S., Kabir Hassan, B. M., Omar Al Farooque, B., Asma Mobarek, B., Kabir Hassan, M., Al Farooque, O., & Mobarek, A. (2016). The Governance, Risk-taking, and Performance of Islamic Banks Journal of Financial Services Research, Forthcoming. *Journal of Financial Services Research, Forthcoming*, 1–29.
- Setianto, R. H., & Sukmana, R. (2016). Intellectual Capital and Islamic Banks Performance; Evidence from Indonesia and Malaysia. *IQTISHADIA Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 9(2), 376. <https://doi.org/10.21043/iqtishadia.v9i2.1736>
- Bank, A. I. (2017). Financial Performance Analysis of Islamic Bank in Bangladesh: A Case Study on Al-Arafah Islami Bank Limited. *World Journal of Economic and Finance*, 3(1), 52–60. <https://premierpublishers.org/wjef/110420178475>
- Lidyah, R. (2018). Islamic Corporate Governance, Islamicityfinancial Performance Index And Fraudat Islamic Bank. *Jurnal Akuntansi*, 22(3), 437. <https://doi.org/10.24912/ja.v22i3.398>
- Hameed, Shaul et. al. 2004. Alternative Disclosure & Performance Measures For Islamic Bank. www.iiu.edu.my diakses tanggal 29 April 2016.
- Sayekti Endah Retno Meilani. (2015). Hubungan Penerapan Good Governance Business Syariah Terhadap Islamicity Financial Performance Index Bank Syariah Di Indonesia. *Athenea Digital*, 18, 85–90.
- Endah, S., Andraeny, D., & Rahmayati, A. (2016). Analisis Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Indices. *Syariah PaperAccounting FEB UMS*, 22–38.